

# Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Desa Medahan Blahbatuh Gianyar Tahun 2025

Ni Luh Putri Padmayani<sup>1</sup>, I Ketut Aryana<sup>2</sup>, I Gusti Ayu Made Aryasih<sup>2</sup>, I Nyoman Sujaya<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Sanitasi Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Denpasar

<sup>2</sup> Program Studi Sanitasi Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Denpasar

\*Corresponding author: iketutaryana62@gmail.com

Artikel: Diterima Mei 2026; Disetujui Mei 2026; Publikasi Juni 2026

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Di Indonesia pemilahan sampah menjadi salah satu masalah yang masih terjadi hingga saat ini. Desa Medahan menjadi salah satu tujuan penelitian penulis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga mereka.

**Metode:** Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode cross sectional.

**Hasil:** Didapatkan hasil 31 orang pendidikan terakhir SMP/Sederajat dan 26 orang pendidikan terakhir SMA/Sederajat. Umur sampel pada penelitian ini adalah kurang dari 50 tahun, dari 57 orang rasio umur yang didapat yaitu 37 - 49 tahun. Pengetahuan didapatkan hasil 57 orang (100%) dengan nilai baik. Sikap didapatkan hasil 43 orang (75.4%) dengan nilai baik dan 14 orang (24.6%) dengan nilai kurang baik. Perilaku didapatkan hasil 27 orang (47.4%) dengan nilai baik dan 30 orang (52.6%) dengan nilai kurang baik.

**Simpulan:** Dapat disimpulkan hubungan antara pengetahuan dengan perilaku tidak memiliki hubungan yang signifikan namun pada hasil hubungan antara sikap dengan perilaku menjadi salah satu hubungan yang dapat dikatakan ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga karena  $\chi^2$  hitung didapatkan hasil yang lebih besar dibandingkan  $\chi^2$  tabel yang mana ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kata kunci:** Pemilahan Sampah; Pengetahuan; Perilaku

## ABSTRACT

**Title:** Relationship Between Level Of Knowledge And Attitude With Community Behavior In Household Waste Sorting In Medahan Village Blahbatuh Gianyar In 2025

**Background:** In Indonesia, waste sorting still problems occurs today. Medahan Village is one of the author's destinations. The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between the level of knowledge and attitude with community behavior in sorting their household waste.

**Method:** The method used in this study is the cross-sectional method.

**Result:** The results obtained were 31 people with the last education of junior high school and 26 people with the last education of high school. The age of the sample in this study was less than 50 years, from 57 people the age ratio obtained was 37 - 49 years. Knowledge results obtained 57 people (100%) with good values. Attitude results obtained 43 people (75.4%) with good values and 14 people (24.6%) with poor values. Behavior obtained results of 27 people (47.4%) with good values and 30 people (52.6%) with poor values.

**Conclusion:** It can be concluded that the relationship between attitude and behavior are one of the relationships that can be said to have a significant relationship between attitudes and community behavior in sorting household samples because the calculated  $\chi^2$  obtained a greater result than the  $\chi^2$  table, which means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted.

**Keywords:** Waste Sorting; Knowledge; Behavior

## PENDAHULUAN

Sampah, sering disebut sebagai limbah, mencakup bahan-bahan yang dianggap tidak diinginkan atau tidak dapat digunakan oleh individu atau masyarakat. Definisi ini mencakup berbagai bahan sisa yang dihasilkan dari proses industri dan rumah tangga, yang biasanya dibuang karena dianggap kurang nilai (Efendi & Satriawan, 2023) (Ubayachandra, 2017). Sampah dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Perbedaan antara limbah organik dan anorganik sangat penting dalam mewujudkan pengelolaan limbah yang efektif serta keberlanjutan lingkungan. Limbah organik berasal dari organisme hidup, seperti sisa makanan,

limbah pekarangan, dan produk kertas, sedangkan limbah anorganik terdiri atas bahan-bahan yang sulit terurai seperti plastik, logam, dan kaca. Limbah organik memiliki karakteristik mudah terurai (biodegradable) sehingga dapat berkontribusi pada kesehatan tanah jika dikompos, serta dapat dimanfaatkan menjadi kompos atau pupuk cair yang mendukung pertanian berkelanjutan (Kadafi *et al.*, 2023). Namun, pembuangan limbah organik yang tidak tepat juga berpotensi menghasilkan emisi metana, salah satu gas rumah kaca yang kuat (Dwivedi & Dwivedi, 2019). Sebaliknya, limbah anorganik memiliki sifat sulit terurai sehingga menimbulkan masalah lingkungan jangka panjang (A,2022). Meski demikian, banyak bahan anorganik yang dapat didaur ulang sehingga mengurangi kebutuhan bahan baku baru, menciptakan peluang ekonomi, serta menekan biaya pembuangan (Ragil *et al.*, 2023).

Dampak negatif dari limbah yang tidak dikelola mencakup masalah lingkungan dan kesehatan masyarakat. Akumulasi limbah dapat menghalangi sistem drainase sehingga memicu banjir saat hujan deras, diperparah dengan dangkalnya saluran air akibat praktik pembuangan yang tidak memadai (Kumar *et al.*, 2024). Limbah yang membusuk di tempat pembuangan juga menghasilkan gas rumah kaca seperti metana, yang berkontribusi terhadap perubahan iklim dan pemanasan global (Somani, 2023; Chaturvedi & Khare, 2022). Diketahui penyumbang sampah yang cukup signifikan berasal dari sektor rumah tangga, seperti aktivitas sehari-hari yang dilakukan yaitu mandi, mencuci, dan sampah dari kebutuhan rumah tangga itu sendiri, contohnya sampah bungkus makanan, sampah botol minuman yang sudah tidak terpakai, dan lainnya (Faristiana, 2023a).

Pengelolaan sampah rumah tangga bertujuan untuk mengurangi masalah sampah yang ada di desa Medahan. Pemilahan sampah dilakukan di skala rumah tangga masyarakat dihimbau menyediakan tempat sampah yang berbeda antara organik dan anorganik. Kegiatan yang dilaksanakan mulai dari pengangkutan sampah yang dilakukan oleh petugas menggunakan truk dan pengangkutan untuk sampah organik dilakukan setiap hari rabu jam 09.00 wita. Sedangkan untuk pengangkutan sampah anorganik dilakukan setiap hari sabtu jam 10.30 wita. Sampah akan diangkut menuju Tempat Pengolahan Sampah (TPS). Jumlah pengelola TPS Desa Medahan sebanyak 10 orang. Terdapat 875 KK (Kepala Keluarga) yang berlangganan mengumpulkan sampahnya ke Tempat Pengolahan Sampah (TPS) yaitu Banjar Anggarkasih 316 KK, Banjar Penulisan 242 KK, Banjar Medahan 253 KK, dan Banjar Cucukan 45 KK. Setiap KK membayar Rp 10.000 perbulan untuk rumah tangga dan Rp 20.000 perbulan untuk pedagang. Bila terdapat masyarakat yang tidak membuang sampah tanpa melakukan pemilahan maka akan dikenakan sanksi berupa denda sosial yaitu ketika masyarakat tersebut memiliki sampah upacara agama maka sampahnya tidak akan diangkut oleh petugas. Pada TPS Desa Medahan, sampah organik diolah menjadi kompos sedangkan sampah anorganik akan dikirimkan ke TPS Temesi untuk diolah. produksi sampah Bali tahun 2024 mencapai sekitar 1,2 juta ton per tahun. Studi sebelumnya menunjukkan Bali menghasilkan sekitar 4.281 ton sampah per hari, dan sekitar 11% bocor ke laut.

Pada pelaksanaan kegiatan tersebut terdapat kendala yaitu sebagian masyarakat tidak melakukan pemilahan sampah yang mereka kumpulkan sehingga di TPS Desa Medahan dilakukan pemilahan lagi oleh petugas. Hal ini tentu dapat menjadi penghambat proses pengolahan sampah yang akan dilakukan. Dari survey yang telah dilakukan di Desa Medahan, dilaksanakan di Banjar Cucukan melibatkan 40 responden, survey pendahuluan dilakukan di Banjar Cucukan dikarenakan jumlah masyarakat Banjar Cucukan yang berlangganan di TPS Desa Medahan sejumlah 45 orang sehingga dapat melakukan survey sebanyak 40 responden selain itu masyarakat Banjar Cucukan mau diajak bekerja sama sehingga dapat mempermudah dilakukannya survey pendahuluan. Dari survey yang sudah dilaksanakan didapatkan hasil yaitu 20% responden yang sudah memilah sampah rumah tangganya dan 80% responden yang belum melakukan pemilahan sampah rumah tangganya.

Setelah survei tersebut dilakukan, 100% responden menyatakan bahwa sebelum sampah dikumpulkan, sampah harus dipilah terlebih dahulu. Namun, banyak masyarakat yang belum melakukan pemilahan sampah rumah tangga mereka. Hal tersebut dikarenakan berbagai faktor yaitu terdapat 20% responden menyatakan tidak memiliki waktu untuk memilah sampah rumah tangganya, selain itu 0% responden beranggapan bahwa sampahnya akan dipisahkan oleh petugas. Kurangnya perhatian masyarakat terhadap pemilahan sampah rumah tangga di Desa Medahan mengakibatkan penumpukan sampah organik dan anorganik yang tidak dikelola dengan baik. Selain itu masyarakat juga sering membuang sampah mereka sembarangan ke sungai.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, maka peneliti mengambil keputusan untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga”

## **MATERI DAN METODE**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian observasional analitik, karena data yang diperoleh berasal dari pengamatan observasi, wawancara, pengisian kuesioner, serta menganalisis hubungan antara variabel. Penelitian observasional analitis mencakup berbagai desain studi yang memungkinkan peneliti untuk menyelidiki hubungan antara paparan dan hasil tanpa intervensi langsung (Ranganathan & Aggarwal, 2019). Studi-studi ini sangat penting ketika kendala etis atau praktis membatasi desain eksperimental. Jenis utama penelitian observasional analitis meliputi studi kohort, studi kasus-kontrol, dan studi cross-sectional, masing-masing melayani tujuan yang berbeda dalam penelitian epidemiologi (Sessler & Imrey, 2015). Penelitian ini menggunakan pendekatan cross

sectional yang bertujuan untuk mempelajari korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek melalui pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Medahan, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. Tempat ini dipilih karena banyak masyarakat yang tidak memilah sampah rumah tangganya sebelum diangkut ke TPS Desa Medahan, sehingga dapat memperlambat proses pengolahan sampah di TPS tersebut dan mengakibatkan penumpukan sampah. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Maret 2025 hingga bulan Mei 2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Medahan yang berjumlah 875 orang. Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan individu-individu, orang, kasus, atau objek, di mana hasil penelitian akan digeneralisasikan. Populasi ini dapat dibatasi oleh lokasi geografis atau karakteristik tertentu yang ditentukan oleh penulis sesuai fokus penelitian (Swarjana, 2022). Populasi di Desa Medahan termasuk populasi infinitif, yaitu populasi yang jumlahnya tidak pernah diketahui secara pasti atau mengalami perkembangan secara terus-menerus, seperti jumlah penduduk yang selalu berubah dari waktu ke waktu. Dari populasi tersebut, diambil sampel penelitian sebanyak 57 orang. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diseleksi melalui metode sampling, ditentukan dengan mempertimbangkan masalah penelitian, tujuan penelitian, hipotesis, dan metode penelitian (Swarjana, 2022). Sampel yang digunakan harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi. Dalam penelitian ini unit analisis adalah pengetahuan dan sikap masyarakat yang mempengaruhi perilaku pemilahan sampah rumah tangga.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode simple random sampling, yaitu pemberian nomor pada populasi, kemudian pemilihan dilakukan secara acak dengan random numbers atau undian biasa. Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui kuesioner mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga. Data sekunder meliputi program TPS Desa Medahan dan jumlah masyarakat yang berlangganan TPS. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan responden menggunakan kuesioner yang telah disiapkan. Instrumen penelitian disesuaikan dengan metode pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, instrumen bisa berupa pedoman wawancara atau observasi, sedangkan dalam penelitian kuantitatif instrumen yang digunakan umumnya adalah kuesioner (Swarjana, 2022). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah observasi dan kuesioner yang memuat pertanyaan tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku responden.

Data yang diperoleh diolah melalui tahapan editing, coding, dan tabulasi. Editing dilakukan untuk memverifikasi kelengkapan dan kebenaran jawaban. Coding dilakukan dengan mengubah data berbentuk kalimat menjadi angka, dan tabulasi dilakukan untuk menyusun data dalam tabel sesuai tujuan penelitian. Analisis data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel, yang bertujuan memberikan gambaran karakteristik demografi responden (Nasution, 2017). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan menggunakan statistik nonparametrik, yaitu uji Chi-square. Uji Chi-square digunakan untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara variabel independen dan dependen, serta menilai kesesuaian pengamatan dengan parameter yang ditentukan (Nasution, 2017).

Etika penelitian juga menjadi bagian penting dalam pelaksanaan penelitian. Etika penelitian (EP) adalah pedoman etika untuk melaksanakan penelitian biomedis secara bertanggung jawab, yang bertujuan menjaga mutu penelitian, mengatur hubungan antarpeneliti, melindungi kekayaan intelektual, mencegah perlakuan kejam terhadap hewan coba, serta menjaga kepercayaan masyarakat terhadap riset (Antari, 2020). Dalam penelitian yang melibatkan manusia, norma etik menjadi lebih penting karena penelitian ditujukan untuk memperbaiki kehidupan manusia. Oleh karena itu, peneliti wajib menjunjung tinggi integritas, kualitas, dan kejujuran, serta dapat mempertanggungjawabkan hasil penelitian kepada masyarakat yang menjadi sumber dana riset. Dengan demikian, penelitian akan mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat apabila dilaksanakan dengan etis, berkualitas, dan akuntabel. Uji validitas dilakukan menggunakan Pearson Product Moment. Item dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Kondisi lokasi penelitian

Tempat penelitian diambil di Desa Medahan, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. Desa Medahan memiliki 4 Banjar yaitu Banjar Medahan, Banjar Penulisan, Banjar Anggarkasih, dan Banjar Cucukan. Banyak Kepala Keluarga masing-masing Banjar yaitu Anggarkasih 316 KK, Banjar Penulisan 242 KK, Banjar Medahan 253 KK, dan Banjar Cucukan 45 KK

#### Karakteristik Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga atau IRT dengan jumlah 57 orang. Kriteria sampel sesuai dengan kriteria inklusi yaitu ibu rumah tangga dengan rentang umur  $\leq 50$  tahun, ibu rumah tangga yang

berpendidikan terakhirnya lebih dari SMP/Sederajat, bersedia mengisi form *informed consent* bersedia menjadi sampel, karakteristik sampel meliputi umur dan jenis kelamin.

Umur sampel pada penelitian ini adalah berumur  $\leq 50$  tahun, dimana dari 57 orang sampel ibu rumah tangga sebanyak 17 responden berumur 31 - 40 tahun (29.8%), dan 40 responden berumur 41 - 50 tahun (70.2%). Berdasarkan distribusi tabel 1 Umur Responden Ibu Rumah Tangga didaatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Umur Responden Ibu Rumah Tangga Tahun 2025

Umur	n (orang)	Persen (%)
31 - 40	17	29.8
41 - 50	40	70.2
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>100</b>

Pendidikan terakhir sampel pada penelitian adalah SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat, dimana dari 57 orang sampel ibu rumah tangga sebanyak 31 responden berpendidikan terakhir SMP/Sederajat dan sebanyak 26 responden berpendidikan terakhir SMA/Sederajat. Berdasarkan distribusi tabel 2 Pendidikan Responden Ibu Rumah Tangga didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Pendidikan Responden Ibu Rumah Tangga Tahun 2025

Pendidikan	n (responden)	Persen (%)
SMP	31	54.4
SMA	26	45.6
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>100</b>

## 1. Hasil Pengamatan Terhadap Subyek Penelitian Berdasarkan Variabel Penelitian

### a. Pengetahuan

Dari hasil penelitian didapatkan jumlah sampel sebesar 100% atau 57 responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai sampah rumah tangga. Berdasarkan distribusi tabel 3 Tingkat Pengetahuan didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	n (responden)	Persen (%)
Baik	57	100
Cukup	0	0
Kurang Baik	0	0
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>100</b>

Persentase pengetahuan baik yang mencapai 100% perlu ditafsirkan secara hati-hati karena dapat menunjukkan keterbatasan sensitivitas instrumen dalam mengukur variasi pengetahuan responden. Hal ini dapat disebabkan oleh item pertanyaan yang terlalu mudah, pilihan jawaban yang terbatas, atau karakteristik sampel yang homogen

Kategori baik, cukup, dan kurang baik diperoleh melalui pengetahuan ibu rumah tangga mengenai sampah rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil seluruh sampel yaitu 57 responden (100%) memiliki pengetahuan yang baik mengenai sampah rumah tangga. Berdasarkan distribusi tabel 4 Tabel Tingkat Pengetahuan didaatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Tabel Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	Baik (n)	Persen (%) Baik	Cukup (n)	Persen (%) Cukup	Kurang Baik (n)	Persen (%) Kurang Baik	Total

<b>Sampah adalah semua benda-benda sisa dari aktivitas manusia yang sudah tidak terpakai lagi</b>	57	100	0	0	0	0	<b>100</b>
<b>Sampah dedaunan dan sisa sayuran adalah salah satu contoh sampah organik</b>	57	100	0	0	0	0	<b>100</b>
<b>Sampah anorganik adalah sampah yang mudah terurai</b>	57	100	0	0	0	0	<b>100</b>
<b>Plastik, karet dan logam adalah contoh sampah yang sulit terurai</b>	57	100	0	0	0	0	<b>100</b>
<b>Sampah organik dapat diolah menjadi pupuk kompos</b>	57	100	0	0	0	0	<b>100</b>
<b>Sungai adalah salah satu tempat membuang sampah</b>	57	100	0	0	0	0	<b>100</b>
<b>Tumpukan sampah menjadi sarang tikus, kecoa dan nyamuk</b>	57	100	0	0	0	0	<b>100</b>

#### b. Sikap

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan jumlah sampel sebanyak 75.4% atau 43 responden yang memiliki sikap baik dan sebanyak 24.6% atau 14 responden memiliki sikap yang kurang baik terhadap penanganan sampah rumah tangga. Berdasarkan distribusi tabel 5 Tingkat Sikap didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Tingkat Sikap

<b>Tingkat Sikap</b>	<b>n (responden)</b>	<b>Persen (%)</b>
Setuju	43	75.4
Tidak Setuju	14	24.6
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>100</b>

Kategori setuju dan tidak setuju diperoleh melalui sikap ibu rumah tangga mengenai sampah rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil sebanyak 57 responden (100%) setuju sampah dibuang setiap hari, sebanyak 57 responden (100%) setuju setiap rumah memiliki tempat sampah sendiri, sebanyak 47 responden (82.5%) setuju tempat sampah harus memiliki tutup, sebanyak 57 responden (100%) setuju sampah dipilah dahulu sebelum dibuang, sebanyak 50 responden (87.8%) setuju tempat sampah organik dan anorganik harus dipisah, sebanyak 57 responden (100%) tidak setuju sampah dibakar di lingkungan padat penduduk, dan sebanyak 57 responden (100%) setuju pengelolaan sampah menjadi tanggung jawab bersama. Berdasarkan distribusi tabel 6 Tabel Tingkat Sikap didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 6. Tabel Tingkat Sikap

<b>Tingkat Sikap</b>	<b>Setuju (n)</b>	<b>Persen (%) Setuju</b>	<b>Tidak Setuju (n)</b>	<b>Persen (%) Tidak Setuju</b>	<b>Total (%)</b>

<b>Sebaiknya sampah dibuang setiap hari</b>	57	100	0	0	<b>100</b>
<b>Setiap rumah harus memiliki tempat sampah sendiri</b>	57	100	0	0	<b>100</b>
<b>Tempat sampah tidak harus mempunyai tutup</b>	10	17.5	47	82.5	<b>100</b>
<b>Sampah sebaiknya dipilah dahulu sebelum dibuang</b>	57	100	0	0	<b>100</b>
<b>Tempat sampah organik dan anorganik harus dipisah</b>	7	12.3	50	87.8	<b>100</b>
<b>Sampah boleh dibakar di lingkungan padat penduduk</b>	0	0	57	100	<b>100</b>
<b>Pengelolaan sampah menjadi tanggung jawab kita bersama</b>	57	100	0	0	<b>100</b>

### c. Perilaku

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan jumlah sampel sebanyak 47.4% atau 27 responden yang memiliki sikap baik dan sebanyak 52.6% atau 30 responden memiliki perilaku yang kurang baik terhadap penanganan sampah rumah tangga. Berdasarkan distribusi tabel 7 Tingkat Perilaku didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 7. Tingkat Perilaku

<b>Tingkat Perilaku</b>	<b>n (responden)</b>	<b>Persen (%)</b>
Baik	27	47.4
Kurang Baik	30	52.6
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>100</b>

Kategori baik dan tidak baik diperoleh melalui perilaku ibu rumah tangga mengenai sampah rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil sebanyak 57 responden (100%) menyiapkan tempat sampah di rumah, sebanyak 30 responden (52.6%) menyediakan tempat sampah terpisah untuk sampah organik dan anorganik, sebanyak 42 responden (73.%) menyediakan tempat sampah tertutup, sebanyak 28 responden (49.1%) melakukan pemilahan sampah, sebanyak 50 responden (87.7%) menyiapkan tempat sampah ke tempat air, sebanyak 28 responden (49.1%) anggota keluarga melakukan pemilahan sampah, dan sebanyak 57 responden (100%) mengumpulkan sampah ditempat yang sudah disediakan. Berdasarkan distribusi tabel 8 Tabel Tingkat Perilaku didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 8. Tabel Tingkat Perilaku

<b>Tingkat Perilaku</b>	<b>Baik (n)</b>	<b>Persen (%) Baik</b>	<b>Kurang Baik (n)</b>	<b>Persen (%) Kurang Baik</b>	<b>Total</b>
<b>Apakah ibu menyiapkan tempat sampah di rumah?</b>	57	100	0	0	<b>100</b>

Apakah ibu menyediakan tempat sampah terpisah untuk sampah anorganik dan organik di rumah?	30	52.6	27	47.4	100
Apakah ibu menyediakan tempat sampah tertutup?	42	73.7	15	26.3	100
Apakah ibu melakukan pemilahan sampah sebelum dibuang?	28	49.1	29	50.9	100
Apakah ibu menyiapkan tempat sampah kedap air?	50	87.7	7	12.3	100
Apakah seluruh anggota keluarga ibu melakukan pemilahan sampah ?	28	49.1	29	50.9	100
Apakah ibu mengumpulkan sampah di tempat yang sudah disediakan?	57	100	0	0	100

## 2. Hasil Analisis Data

### a. Analisis univariat (satu variabel)

Analisis univariat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis frekuensi. Analisis frekuensi yaitu analisis yang dapat mengetahui resume data secara umum dan menyediakan deskripsi data yang menunjukkan demografi karakteristik dari sampel yang diambil.

Dalam penelitian ini hasil dari analisis univariat adalah umur responden, pendidikan responden, dan hasil dari kuesioner yang telah dilakukan. Untuk umur responden mendapatkan hasil sebanyak 17 responden berumur 31 - 40 tahun dan sebanyak 40 responden berumur 41 - 50 tahun, untuk pendidikan responden mendapatkan hasil sebanyak 31 responden berpendidikan SMP/Sederajat dan 26 responden berpendidikan SMA/Sederajat, untuk hasil pengetahuan mendapatkan hasil sebanyak 57 responden memiliki pengetahuan yang baik, untuk hasil sikap mendapatkan hasil sebanyak 43 responden setuju dan sebanyak 14 responden tidak setuju, dan untuk hasil perilaku mendapatkan hasil sebanyak 27 orang memiliki perilaku yang baik dan sebanyak 30 responden memiliki perilaku yang kurang baik.

### b. Analisis bivariat (dua variabel)

Pada penelitian ini penulis menggunakan statistika nonparametrik. Statistika ini digunakan untuk menganalisis data nominal atau ordinal. Salah satu uji statistika nonparametrik yang digunakan oleh penulis adalah uji Chi-square. Uji Chi-square digunakan untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel, dan untuk mengetahui seberapa jauh pengamatan sesuai dengan parameter yang ditentukan.

Dalam analisis bivariat dilakukan secara manual oleh peneliti untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, sehingga mendapatkan hasil sebagai berikut :

#### 1) Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pemilahan Sampah Rumah Tangga

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa harga chi square hitung  $(f_o - f_h)^2$  sebesar 1,1748. selanjutnya interpretasi terhadap  $\chi^2$  tersebut dengan lebih dahulu memperhitungkan df atau db-nya.  $df$  atau  $db = (b-1)(k-1) = (2-1)(2-1) = 1 \times 1 = 1$ . dengan memperhitungkan  $df$  sebesar 1, diperoleh harga chi square tabel pada taraf signifikansi 5% = 3,84. ternyata  $\chi^2$  hitung bernilai lebih kecil daripada  $\chi^2$  tabel yakni  $1,1784 < 3,84$ . hal ini berarti Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan Hipotesis nol ( $H_o$ ) diterima. Dengan demikian tidak ada pengaruh yang cukup signifikan antara pengetahuan terhadap perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga.

#### 2) Hubungan Antara Sikap Dan Perilaku Masyarakat Dalam Pemilahan Sampah Rumah Tangga

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa harga chi square hitung  $(f_o - f_h)^2$  sebesar 9,475. selanjutnya interpretasi terhadap  $\chi^2$  tersebut dengan lebih dahulu memperhitungkan  $df$  atau  $db$ -nya.  $df$  atau  $db = (b-1)(k-1) = (2-1)(2-1) = 1 \times 1 = 1$ . dengan memperhitungkan  $df$  sebesar 1, diperoleh harga chi square tabel pada taraf signifikansi 5% = 3,84. ternyata  $\chi^2$  hitung bernilai lebih besar daripada  $\chi^2$  tabel yakni  $9,475 > 3,84$ . hal ini berarti Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan Hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak. Dengan demikian ada pengaruh yang cukup signifikan antara sikap terhadap perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga.

## Pembahasan

Pengetahuan adalah pemahaman atau informasi tentang subjek yang didapatkan melalui pengalaman maupun studi yang diketahui baik oleh satu orang atau oleh orang-orang pada umumnya. Pengetahuan adalah informasi dan pemahaman tentang sebuah subjek yang dimiliki seseorang atau yang dimiliki oleh semua orang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada sampel yang meliputi ibu rumah tangga dengan umur 37-49 tahun yang merupakan tamatan SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat. Dari wawancara yang dilakukan bersama sampel ibu rumah tangga, sebanyak 57 responden (100%) sampel mendapatkan hasil baik, yang berarti sampel ibu rumah tangga ini memahami informasi tentang sampah rumah tangga yang sering sampel temui.

Sikap adalah sebuah perasaan atau opini tentang sesuatu atau seseorang. sikap adalah cara berpikir dan merasakan tentang seseorang atau sesuatu. Dari definisi ini dapat diartikan bahwa sikap adalah pandangan atau opini atau perasaan terhadap objek atau orang atau kejadian tertentu. Selanjutnya, respons sikap seseorang biasanya ditunjukkan dalam derajat suka atau tidak suka, atau bisa juga menyangkut setuju dan tidak setuju. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada sampel yang meliputi ibu rumah tangga, dari 57 responden sebanyak 43 responden (75,4%) menjawab setuju di kuesioner sikap dan sebanyak 14 responden (24,6%) menjawab tidak setuju di kuesioner sikap dalam pemilahan sampah rumah tangga.

Perilaku adalah aktivitas organisme sebagai respons terhadap rangsangan eksternal atau internal, termasuk aktivitas yang dapat diamati secara objektif, aktivitas yang dapat diamati secara introspektif, dan proses tidak sadar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada sampel yang meliputi ibu rumah tangga, dari 57 responden sebanyak 27 responden (47,4%) memiliki perilaku yang baik dan sebanyak 30 responden (52,6%) memiliki perilaku yang kurang baik dalam pemilahan sampah rumah tangga.

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yang diuji oleh peneliti yaitu adakah hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga di Desa Medahan, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, dan adakah hubungan sikap dengan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga di Desa Medahan, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. Berdasarkan uji *chi square* yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan dua hasil yaitu :

### 1) Hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga

Hipotesis pertama yaitu hubungan antara pengetahuan dengan perilaku dapat dikatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga. Sampel ibu rumah tangga yang diambil adalah sampel yang pendidikan terakhirnya diatas sama dengan SMP/Sederajat, dari hasil yang didapat sebanyak 31 orang sampel (54,4%) berpendidikan terakhir SMP/Sederajat dan 26 orang sampel (45,6%) berpendidikan terakhir SMA/Sederajat, dan dengan hasil kuesioner pengetahuan yaitu 57 orang sampel (100%) memiliki pemahaman yang baik tentang sampah rumah tangga. Hasil uji *chi square* menunjukkan hasil  $\chi^2$  hitung  $<$   $\chi^2$  tabel  $\rightarrow 1,1748 < 3,84$  ; sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku.

Dalam penelitian ini, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara tingkat pengetahuan responden dengan perilaku yang ditampilkan responden. Meskipun sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai pemilahan sampah rumah tangga.

### 2) Hubungan antara sikap dengan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga

Hipotesis kedua yaitu hubungan antara sikap dengan perilaku, dapat dikatakan ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga. Dari hasil kuesioner perilaku didapatkan hasil sebanyak 27 orang sampel (47,4%) memiliki perilaku yang baik dan sebanyak 30 orang sampel (52,6%) memiliki perilaku yang kurang baik tentang pemilahan sampah rumah tangga, hasil uji *chi square* menunjukkan hasil  $\chi^2$  hitung  $>$   $\chi^2$  tabel  $\rightarrow 9,475 > 3,84$  ; sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga. Sebanyak 52,6% sampel tidak memilah sampah rumah tangganya karena ada petugas kebersihan yang akan memilah sampah rumah tangga sampel. Kebiasaan masyarakat yang tidak memilah sampah rumah tangganya sendiri dan selalu mengandalkan petugas kebersihan desa untuk memilah sampah rumah tangga mereka.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap masyarakat terhadap pemilahan sampah dengan perilaku nyata dalam melaksanakan pemilahan sampah rumah tangga. Meskipun banyak responden menunjukkan sikap yang sangat positif terhadap pentingnya pemilahan sampah, banyak di antaranya yang tidak mempraktikkan pemilahan sampah secara konsisten di rumah. Sebanyak 75,4% responden menunjukkan sikap yang sangat positif terhadap pemilahan sampah, hanya 47,4% yang benar-benar melaksanakan pemilahan sampah secara teratur di rumah mereka. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan antara sikap yang dimiliki individu dan perilaku nyata yang mereka lakukan. Hasil ini menunjukkan bahwa perbedaan antara sikap dan perilaku disebabkan oleh faktor-faktor lain, seperti kurangnya fasilitas pemilahan sampah yang memadai, kurangnya pengawasan dalam pemilahan sampah di rumah tangga. Oleh karena itu, meskipun sikap masyarakat terhadap pemilahan sampah sudah sangat positif, dibutuhkan langkah-langkah yang

lebih nyata untuk mendukung perubahan perilaku, seperti penyediaan fasilitas pemilahan yang lebih baik dan edukasi tentang memisahkan sampah.

## SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga di Desa Medahan, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, pada 57 orang sampel penelitian berada pada kategori baik atau dapat dikatakan 100% sampel memperoleh hasil yang baik. Sikap masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga diketahui sebanyak 43 orang sampel atau 75,4% menunjukkan sikap yang baik, sedangkan 14 orang sampel atau 24,6% menunjukkan sikap yang kurang baik. Perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga menunjukkan bahwa sebanyak 27 orang sampel atau 47,4% memiliki perilaku baik, sementara 30 orang sampel atau 52,6% memiliki perilaku kurang baik. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji chi-square diperoleh bahwa pengetahuan dengan perilaku tidak memiliki hubungan yang signifikan, sedangkan sikap dengan perilaku memiliki hubungan yang signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, B. (2022). Segregation and Treatment of Organic and Inorganic Waste. *International Journal For Science Technology And Engineering*, 10(6), 3862–3866. <https://doi.org/10.22214/ijraset.2022.44762>
- Antari, K. V. D. (2020). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Dalam Pemilahan Sampah Rumah Tangga*
- Chaturvedi, S., & Khare, A. (2022). Solid Wastes: Characteristics, Composition and Adverse Effects on Environment and Public Health. *Asian Journal of Advanced Research and Reports*, 9–30. <https://doi.org/10.9734/ajarr/2022/v16i730483>
- Dwivedi, S. P., & Dwivedi, G. (2019). Utilization of Organic Waste and Inorganic Waste in Development of Green Hybrid Composite Material. *Materials Performance and Characterization*, 8(1), 20190023. <https://doi.org/10.1520/MPC20190023>
- Efendi, M. M., & Satriawan, M. R. (2023). *Website Based Garbage Bank Information System In CV Karya Maju Bersama*. 1(1), 16–24. <https://doi.org/10.70115/ijsta.v1i1.26>
- Faristiana, A. R. (2023). *Edukasi Klasifikasi Jenis-Jenis Sampah dan Penyediaan Tempat Sampah dari Bahan Daur Ulang di Desa Bungkok Kecamatan Parang Kabupaten Magetan*. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3.
- Kadafi, N. A., Pratama, S. J., Syaifulloh, Z. S., Hidayat, H. V. I., Irawan, D. B., Sugihartanto, H. T., & Widuatie, R. E. (2023). Pemanfaatan Sampah Organik dan Anorganik dalam Upaya Pengelolaan Sampah di Desa Besuki, Situbondo. *Cakrawala*, 2(4), 01–07. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v2i4.1630>
- Kumar, P., Kumar, S., Naseeb, Mr., & Pinky, Ms. (2024). *Waste management: safeguarding our environment and future generations* (pp. 89–103). <https://doi.org/10.58532/v3bcag19p4ch2>
- Nasution, S. (2017). *Variabel Penelitian*. *Program Studi Pendidikan Guru Raudhatuh Athfal*, 5(2).
- Ragil, S., Mujahid, A. S., Syarifuddin, I., Sidiq, M. N. I., Nur, L. C. N., & Afidah, N. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik untuk Menjaga Lingkungan yang Berdampak bagi Kesehatan dan Ekonomi. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 140–146. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v4i3.3277>
- Ranganathan, P., & Aggarwal, R. (2019). Study designs: Part 3 - Analytical observational studies. *Perspectives in Clinical Research*, 10(2), 91–94. [https://doi.org/10.4103/PICR.PICR\\_35\\_19](https://doi.org/10.4103/PICR.PICR_35_19)
- Sessler, D. I., & Imrey, P. B. (2015). Clinical Research Methodology 2: Observational Clinical Research. *Anesthesia & Analgesia*, 121(4), 1043–1051. <https://doi.org/10.1213/ANE.0000000000000861>
- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (E. Risanto, Ed.). *CV. Andi Offset*.
- Somani, P. R. (2023). *Health Impacts of Poor Solid Waste Management in the 21st Century*. IntechOpen. <https://doi.org/10.5772/intechopen.1002812>
- Ubayachandra, E. G. (2017). *Waste Management (A Guide for Future Studies)*. Department of Philosophy, University of Kelaniya, Sri Lanka. <http://repository.kln.ac.lk/xmlui/handle/123456789/17707>